



► PROGRAM MAS JOS

## Kurangi Sampah Organik, Kelurahan Baciro Gencarkan Budi Daya Manggot

**K**elurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, mengencarkan budi daya manggot sebagai pengurai sampah organik dengan menyosialisasikan langsung kepada masyarakat. Upaya ini melibatkan bank sampah, PKK, hingga komunitas masyarakat agar pengelolaan berjalan berkelanjutan.

Salah satu *oftaker* hasil budi daya manggot, Satrio Herlambang, turut memaparkan secara detail tahapan perawatan manggot terhadap warga Baciro. Menurutnya, proses dimulai dengan menempatkan *baby* manggot pada media khusus di dalam kotak pemeliharaan. Media tersebut berfungsi sebagai tempat tumbuh sekaligus

wadah untuk menampung pakan.

"Manggot bisa diberi makanan dari sampah organik matang, misalnya sisa nasi, sayur, lauk-pauk, ikan, atau daging. Yang penting, kondisi makanannya kering dan tidak bercampur air supaya kotak tidak lembap," kata Satrio, Kamis (2/10).

Menurutnya, kelembapan menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi pertumbuhan manggot. Bila media terlalu basah, maka manggot rentan mati atau tidak berkembang optimal.

Karena itu, warga diminta cermat saat memilah dan memberikan pakan. Dalam kondisi ideal, manggot



Mas Jos

hanya membutuhkan waktu sekitar dua minggu untuk dipanen. "Setelah panen, hasil manggot akan diambil *oftaker*, sedangkan kotaknya akan diisi kembali dengan bibit baru untuk memulai siklus berikutnya," katanya.

Lurah Baciro, Sutikno, menyebut langkah ini sebagai tindak lanjut dari komitmen bersama warga untuk menekan jumlah sampah organik yang masuk ke depo. Ia menegaskan, bank sampah di wilayahnya kini tidak hanya mengelola sampah anorganik, tetapi juga dilibatkan dalam pengolahan sampah organik. "Dengan manggot,

sampah organik matang bisa menjadi pakan, sehingga volume sampah berkurang signifikan," katanya.

Selain distribusi kotak manggot kepada bank sampah, PKK, dan kelompok masyarakat lainnya, Kelurahan Baciro juga mendorong rumah tangga untuk aktif memilah sampah. Setiap keluarga diminta menyediakan wadah sederhana, seperti ember atau galon bekas, untuk menampung sampah organik matang maupun mentah. (Ariq Fajar Hidayat\*)



Warga Baciro mengikuti sosialisasi budi daya manggot di Kantor Kelurahan Baciro, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005